

21 April 2025

JCI Daily Data

17-April		6,438.27
Change (dtd/ytd)	0.60%	-9.06%
Volume (bn/shares)		15.28
Value (tn IDR)		9.75
Net Buy (Sell, bn IDR)		(679.86)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.8
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.02	4.92
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.75	5.75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	39,142.2	-1.33	-8.06
S&P 500	5,282.7	0.13	-10.57
Nasdaq	16,286.5	-0.13	-16.41
FTSE 100	8,275.7	0.00	1.90
Nikkei	33,920.4	0.00	-14.97
HangSeng	21,395.1	1.61	6.75
Shanghai	3,280.3	0.13	-3.73
KOSPI	2,470.4	0.94	2.96

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,833	-0.07	4.15
EUR/USD	1.136	-0.31	9.20
GBP/USD	1.327	0.19	5.71
USD/JPY	142.41	0.42	-9.30

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.920	0.00	-11.00
US	4.332	5.20	-20.20
UK	4.572	-3.45	-3.65
Japan	1.316	2.10	24.60

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64.0	3.53	-9.83
Gold (USD/Onc)	3,328.4	-0.54	26.30
Nickel (USD/Ton)	15,712.9	0.37	1.44
CPO (MYR/Ton)	4,012.0	-0.76	-18.54
Tin (USD/Mtr Ton)	30,494.0	-0.46	4.09
Coal (USD/Ton)	95.1	0.85	-23.69

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,60% ke level 6.438,27
- Imbal hasil SBN turun -1,5190bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.833.
- China mempertahankan suku bunga LPR tidak berubah untuk bulan keenam. Konsensus ekonom perkiraan surplus dagang RI susut ke USD2,9 miliar pada Maret 2025.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (17/04) sebesar +0,60% di level 6.438, berhasil *rebound* dan menutup pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR679 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR49,31 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari Kamis adalah sektor barang baku (+2,76%) disusul sektor infrastruktur dan sektor property & real estate masing-masing sebesar +2,62% dan +1,29%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,11% pada perdagangan hari Kamis (17/04). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,07% di level Rp16.833 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini masih akan dibayangi oleh sentiment global yaitu para pelaku pasar masih terus mengamati perkembangan dari pengenaan tarif oleh Presiden Donald Trump kepada para mitra dagangnya. Selain itu, China tetap mempertahankan suku bunga LPR tidak berubah sejalan dengan ekspektasi pasar yang karena Bank Sentral masih menilai dampak dari perselisihan perdagangan dengan AS.

Sedangkan, dari dalam negeri akan dirilis data neraca dagang Indonesia yang diperkirakan masih membukukan surplus namun akan sedikit menyusut pada bulan Maret 2025. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak konsolidasi. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.400 – 6.700 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

21 April 2025

Macroeconomics Updates

China Mempertahankan Suku Bunga LPR untuk Bulan Keenam. People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utama tidak berubah selama enam bulan berturut-turut di bulan April, sejalan dengan ekspektasi pasar karena bank sentral menunggu untuk menilai dampak yang berkembang dari perselisihan perdagangan AS sebelum memperkenalkan stimulus lebih lanjut. Keputusan terbaru muncul setelah PDB tumbuh lebih dari yang diharapkan, yaitu 5,4% yoy pada Kuartal I tahun 2025 menjadi pertumbuhan tertinggi dalam satu setengah tahun, di tengah upaya stimulus yang sedang berlangsung di Beijing. (Trading Economics)

PBB Sebut Ekonomi Global Terancam Resesi Gegara Tarif Trump. United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) memproyeksikan perekonomian global berada dalam ancaman resesi akibat eskalasi perang dagang akibat penerapan tarif resiprokal oleh Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump. Dalam laporan terbaru Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global melambat ke 2,3% pada 2025. Angka tersebut ada di bawah pertumbuhan 2,5%, yang merupakan ambang batas ancaman fase resesi global. Proyeksi tersebut sekaligus menandai perlambatan tajam dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan tahunan rerata periode sebelum pandemi, yang bahkan sudah lamban. Permintaan yang lemah, guncangan kebijakan perdagangan, turbulensi keuangan, dan ketidakpastian sistemik meningkatkan tekanan, khususnya bagi negara-negara berkembang. UNCTAD menggarisbawahi bahwa ketidakpastian mendorong ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah. (Bisnis Indonesia)

Konsensus Ekonom Ramal Surplus Dagang RI Susut ke USD2,9 Miliar pada Maret 2025. Neraca perdagangan Indonesia diproyeksikan masih akan surplus pada Maret 2025, meski nilainya menurun. Berdasarkan konsensus 15 ekonom yang dihimpun Bloomberg, nilai tengah (median) surplus neraca perdagangan pada Maret 2025 diproyeksikan sebesar USD2,9 miliar. Hanya saja, jumlah tersebut lebih rendah dari realisasi neraca dagang bulan sebelumnya atau pada Februari 2025 senilai USD3,12 miliar. Salah satunya dikarenakan perekonomian global yang sedang bergejolak akibat eskalasi perang dagang usai Presiden AS Donald Trump menerapkan tarif resiprokal kepada mitra-mitra dagangnya. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

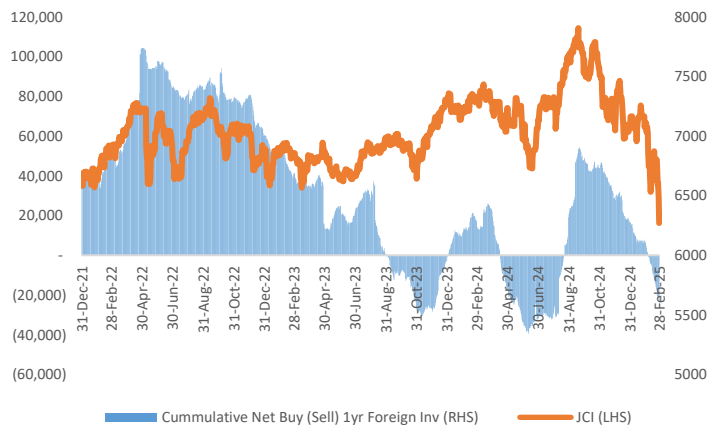
Secepatnya Umumkan Dividen saham TUGU Naik 10% dalam 5 Hari. Seiring dengan meredanya gejolak di bursa saham akibat kebijakan Tarif Trump, harga saham PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) menunjukkan tren pemulihan yang signifikan setelah sebelumnya sempat tertekan ke level terendahnya sejak awal tahun. Namun dalam waktu singkat, saham ini berhasil bangkit dan mencapai level Rp975 pada penutupan perdagangan Selasa (16/4/2025) atau naik 10,2% hanya dalam lima hari perdagangan. Tren penguatan saham TUGU dipengaruhi beberapa factor diantaranya adalah rencana pengumuman dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) emiten TUGU pada Selasa, 29 April 2025. Emiten ini konsisten membagikan dividen dengan imbal hasil yang lumayan menarik sejak IPO pada 2018 lalu. (Investor Daily)

Telkom (TLKM) Cetak Laba Bersih Rp23,6 Triliun pada 2024. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) mencetak peningkatan pendapatan, tetapi dengan laba bersih yang turun sepanjang tahun 2024. TLKM membukukan laba bersih Rp23,6 triliun pada 2024. Mengutip laporan keuangannya, TLKM membukukan pendapatan sebesar Rp149,9 triliun sepanjang 2024. Pendapatan ini naik tipis 0,50% dari realisasi 2023 yang sebesar Rp149,2 triliun. Berdasarkan informasi memonya, pendapatan ini disumbang oleh pos pendapatan data, internet, dan IT service sebesar Rp90,5 triliun, tumbuh 3,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp87,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

Latinusa (NIKL) Optimistis Cetak Laba. PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) atau Latinusa menyiapkan belanja modal sebesar USD2,3 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung pengembangan usaha, khususnya produk tinplate, dengan sumber pembiayaan berasal dari kas internal perseroan. Direktur Utama Latinusa, Jetrinaldi, menjelaskan bahwa pihaknya akan terus berinovasi guna mengoptimalkan penggunaan tinplate di berbagai sektor industri dalam negeri. Hal itu disampaikan dalam *public expose* usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Kamis (17/4/2025). Sebagai bagian dari strategi penguatan keuangan dan ekspansi, Latinusa memutuskan untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2024. Keputusan ini diambil karena perseroan masih fokus pada perbaikan struktur permodalan dan pengembangan bisnis jangka panjang. Dengan strategi tersebut, manajemen Latinusa optimistis dapat membukukan laba bersih tahun ini. (Investor Daily)

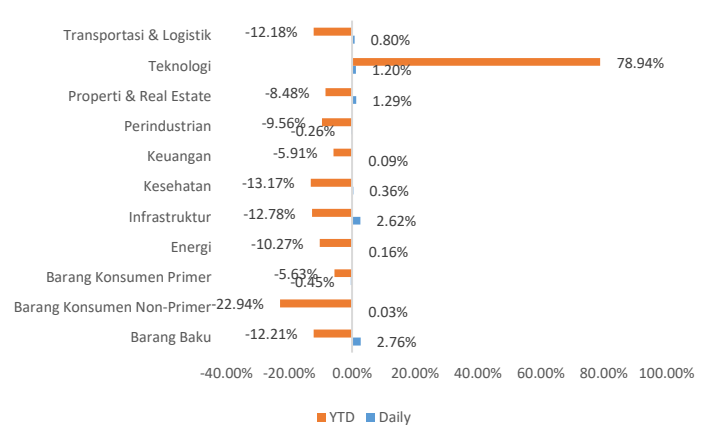
21 April 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



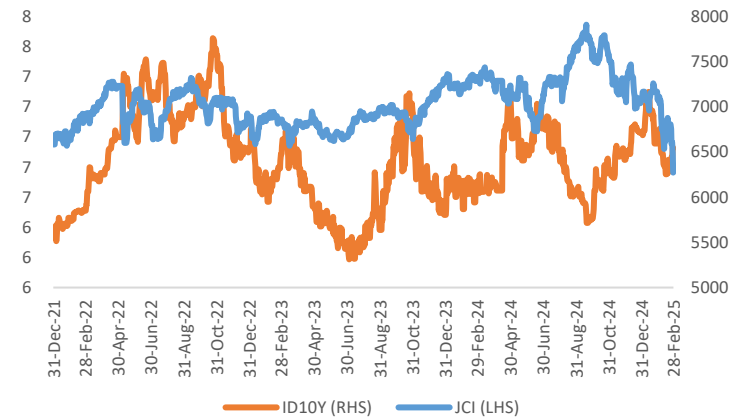
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



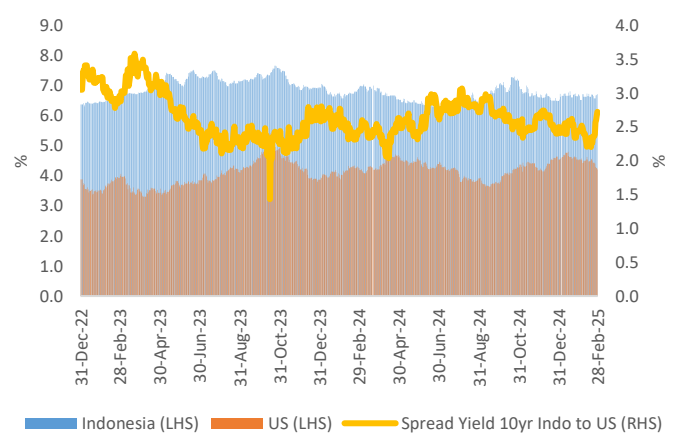
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



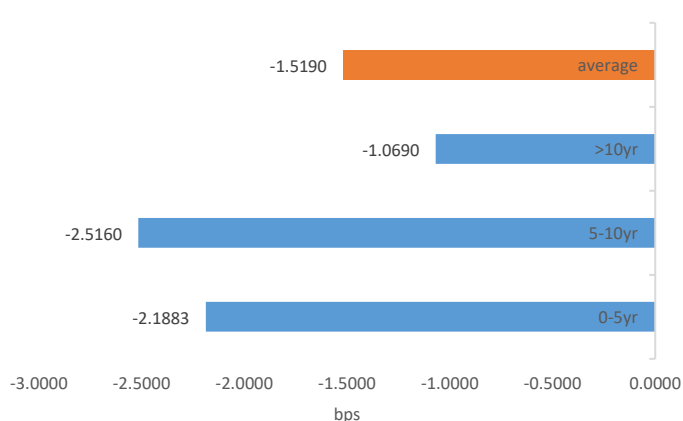
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

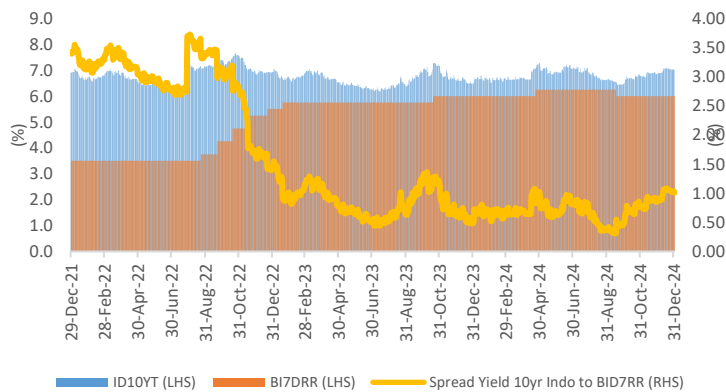
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

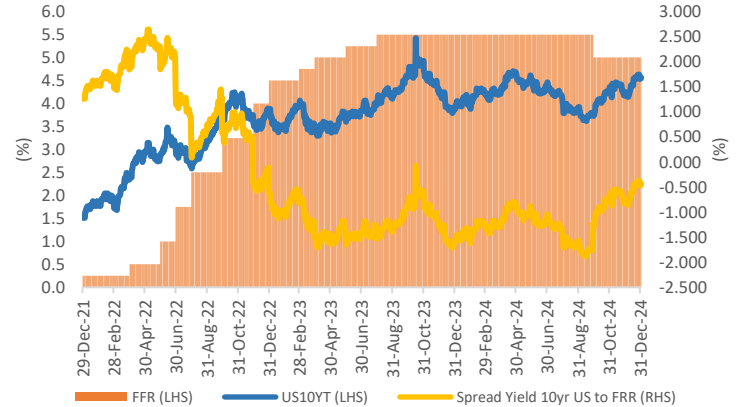
21 April 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CENT	120	89	34.83%
2	NASI	82	61	34.43%
3	FMII	362	290	24.83%
4	BNBA	630	510	23.53%
5	SOHO	720	610	18.03%
6	HOKI	92	78	17.95%
7	MDKA	1,645	1,415	16.25%
8	DGNS	160	139	15.11%
9	PNLF	374	328	14.02%
10	PICO	112	101	10.89%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	LION	416	478	-12.97%
2	DOSS	140	159	-11.95%
3	BOAT	113	126	-10.32%
4	BEER	72	80	-10.00%
5	DWGL	240	266	-9.77%
6	JIHD	760	830	-8.43%
7	ARNA	615	670	-8.21%
8	ROTI	890	955	-6.81%
9	MARK	850	910	-6.59%
10	TGKA	6,000	6,400	-6.25%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	839	8.60%
2	BBCA	747	7.67%
3	MDKA	609	6.25%
4	TLKM	535	5.49%
5	BBRI	447	4.58%
6	ANTM	408	4.19%
7	FORE	334	3.43%
8	BBNI	279	2.86%
9	BRMS	235	2.41%
10	AMRT	217	2.22%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	FORE	119,155	10.39%
2	MDKA	58,838	5.13%
3	ANTM	35,876	3.13%
4	BMRI	33,560	2.93%
5	BBRI	27,355	2.39%
6	HOKI	24,690	2.15%
7	TLKM	23,710	2.07%
8	GOTO	23,110	2.01%
9	MDLA	22,841	1.99%
10	BRMS	21,359	1.86%

Source: IDX; PLI Research

21 April 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.7846	98.7477	6.8409	98.5000	6.6819	99.1833
FR0103	07/15/35	6.9114	98.8144	7.0078	98.1208	6.9770	98.3355
FR0106	08/15/40	7.0473	100.7078	7.0303	100.8682	7.0030	101.1304
FR0107	08/15/45	7.0358	100.9432	7.0191	101.1250	7.0503	100.7932

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.3328	6.5735	6.8280	7.4541	8.5939	6.5893	6.8849	7.5096	8.6863
1	6.5035	6.7479	7.1134	8.4975	9.7526	6.7753	7.1755	8.6175	9.8621
2	6.6023	6.8627	7.3089	8.9846	10.3638	6.9073	7.3718	9.0666	10.4620
3	6.6723	6.9500	7.4574	9.2431	10.7294	7.0043	7.5184	9.3080	10.8232
4	6.7361	7.0322	7.5889	9.4315	11.0098	7.0888	7.6474	9.5040	11.1053
5	6.7987	7.1147	7.7105	9.5886	11.2462	7.1705	7.7669	9.6758	11.3428
6	6.8590	7.1967	7.8214	9.7196	11.4449	7.2523	7.8767	9.8182	11.5390
7	6.9147	7.2751	7.9195	9.8245	11.6060	7.3340	7.9748	9.9283	11.6942
8	6.9640	7.3475	8.0036	9.9047	11.7317	7.4138	8.0597	10.0084	11.8119
9	7.0060	7.4121	8.0736	9.9636	11.8264	7.4900	8.1310	10.0642	11.8977
10	7.0407	7.4680	8.1303	10.0056	11.8957	7.5612	8.1895	10.1016	11.9585

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
4/21/2025	CN	Loan Prime Rate 1Y	April	3.1%	3.1%
4/21/2025	CN	Loan Prime Rate 5Y	April	3.6%	3.6%
4/21/2025	ID	Balance of Trade	March	USD3.12B	USD2.64B
4/21/2025	ID	Exports YoY	March	14.05%	-3.4%
4/21/2025	ID	Imports YoY	March	2.3%	6.6%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.